

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X
TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Jurusan Teknik
Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**DONI SUHENDRA
NIM. 1302473/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
201**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DAN PERHATIAN ORANGTUA
DENGAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA
KELAS X TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

Nama : Doni Suhendra

NIM/BP : 1302473 / 2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

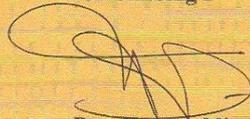
Jurusan : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, 2 Agustus 2017

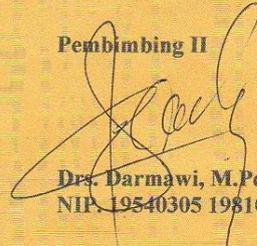
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Drs. Hasanuddin, M.S.
NIP. 19550520 198003 1 005**

Pembimbing II



**Drs. Darmawi, M.Pd.
NIP. 19540305 198103 1 008**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin**

**Drs. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

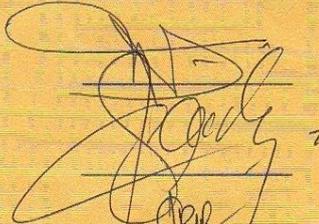
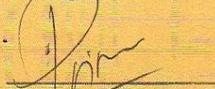
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

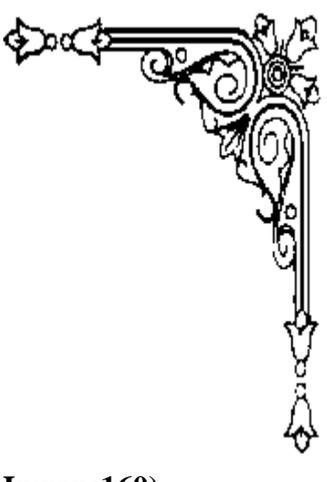
**Judul : HUBUNGAN SIKAP BELAJAR DAN PERHATIAN
ORANGTUA DENGAN HASIL BELAJAR MATA
DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TEKNIK
MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA**

Nama : Doni Suhendra
NIM/BP : 1302473 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 2 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Hasanuddin, M.S.	
Sekretaris : Drs. Darmawi, M.Pd.	
Anggota : Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T.	
: Drs. Irzal, M.Kes.	
: Primawati, S.Si., M.Si.	



Halaman Persembahan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Jika Allah menolong kamu
Maka tak ada yang dapat mengalahkan kamu
Jika Allah membiarkan kamu
Maka siapa gerangan yang dapat menolong kamu
Selain dari Allah sesudah itu, karena itu hendaklah
Kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal (Q.S. Ali Imran:160)**

**Jika aku adalah bergantung pada apa yang kumiliki,
maka jika apa yang kumiliki hilang,.....Siapakah aku?
Ternyata aku adalah bergantung pada pikiranku
Dengan demikian, Segala predikat tentang aku adalah
pilihan!**

**Butir-butir emas tidaklah mengambang di permukaan air, lantas kita tinggal
meraupnya. TIDAK!!
Butir-butir itu tersembunyi di balik lumpur, kerikil, sampah dan bebatuan
di dasar genangan. Sehingga,,
Untuk mendapatkannya, kita harus berani mengeduk hingga jauh ke dasar
Begitu materi-materi kasar terangkat, barulah kita mendulangnya untuk
memilih dan memilah butir-butir emas di antara lumpur, sampah, kerikil
dan bebatuan**

**Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan
terima kasih,
ku persembahkan karyaku ini kepada:
Kedua orang tuaku tersayang Nurhayati dan Agusmaini, Engkau
adalah cahaya dalam redupnya jiwaku, yang selalu memanjatkan do'a
kepada putra bungsu tercintanya dalam setiap sujudnya.
Kakak-kakak ku Abang Pondok, Abang Korak, dan Uni Sinauk ,
Mokasih yo Bang, Uni Bantuan nyo salamo ko.....
do'a restumu telah membawaku meraih keberhasilan
yang takkan pernah bisa kubalas sampai kapanpun**

**Terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak pembimbing (Drs.
Hasanuddin, M.S. dan Drs. Darmawi, M.Pd.). Semoga Allah membalas
segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal dan semoga
Bapak sehat selalu dan selalu dalam perlindungan Allah SWT. Tak lupa kepada
Bapak Dr.Ir. Arwizet K,S.T.,M.T., Drs. Irzal, M.Kes., dan Ibu Primawati,
S.Si., M.Si. Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan Bapak
dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda hendaknya,seluruh Dosen, Staf
dan Teknisi Jurusan Mesin FT UNP.**

Tak lupa kuperuntukkan terima kasih dan permohonan maaf buat Keluarga Ibu Kos gajah 4 no 1, yang selalu marah-marah, ndak buliah talambek bayia pith kos, ayia acok ndak iduik, dan kawan-kawan PLK Bapak Dimas (kumismu mengalihkan duniaku), Bapak Benny (film Animemu terbaik), Bapak Taufik Marta (Lanjutkan Perjuanganmu pak), Bapak Nanda (Bulu badanmu menyebabkan muntahku), Bapak Jefry (Mengaku kos rancak..., padahal bantuak panjaro), Bapak aidil (Jang acok-acok bana balap pak, beko cium aspal baliak), Ketua (Pak Jang acok2 bana baduoan yo anak SMA tu.. Ingek umua), Ibulat eh slash ibuk Let (Diet lah buk dengan moto halalin dulu dan tunggu bentar.., “ Apo bakaluan tu”), ibuk lia atau pikne (gigi baserak), Yayuk, Ory dan teman mesinku, anggi roberto (Insyafah Kawan, kodratmu laki-laki jang acok bana mangkal), Rian (jang acok yo nonton anime), Defri (ang yo ndak Tau den lai def.., lah payah den agiah masukan ndk yo tamakan dek ang doh), Trio Arif (Alah Insyaf kawan ?), Abang Ary (ngaku mirip ariel Noah), Rifaldi, Amaik dan lain-lain selanjutnya kawan kos Rizal, Oky(diak kana utang yo..), Aan, Prima (kawan PMW), Rihan mak peng (sahabat terbaik since TK sampai SMA), bowok, koteng, Uci (sorry Ci., bukan Don ndak peka, sabanyo Don ado raso ka Uci, dan walaupun banyak yang bilang uci cantik dan lain-lain.., Don lebih cinta allah dari pado Uci lai.., pacaran tu mendekati zina Ci ..).

Best Friend Mechanical Engineering ‘13

Yang tak terlupakan teruntuk The Best My Friend Mechanical Engineering ‘13 yang slalu menemaniku dalam suka dan duka, Yang slalu menyemangatiku ketika ku tertidur dan lupa.

Kawan teman terbaikku.....akhirnya awk bisa jg menyusul kawan, mokasi yo bantuan salamo awak yang indak dapek awak ungkapakan dengan kata-kata do, karena awak urangnyo indak puitis do, Walaupun awk indak samo karajo do,,ndak masalah tu do,,apo lo tu,, ketek masalah tu nyo, awak mancaliak kawan sanang se lah sanang awak mah, ma tau an bisuak-bisuak ko gai samo wak,,,.hehehehe

Nina makasih ni, engkau ibu kedua bagiku, air matak, senyumku, sedihku, dan tawaku. Andaikan ada dua nyawa di dalam diruku kan ku berikan satu untukmu, sedangkan nyawa yang lainnya akan ku gunakan untuk menjagamu. Tak ada yang lebih membagiakan diriku pulang kerumah hanya untuk menemui orangtua dan menemuimu. Untuk Bang Dedi makasih Bang.., joa jaso kadi baleh Bang.. makasih telah hadir didunia ko Bang, terimakasih alah berkorban untuak idon Bang dan Bang Ary ingek lah dunia ko hanya fatarmorgana bang...., jang dituruik an yo nafsu tu, Dan semua sahabatku baik senior or junior maaf kala namenya gak nampank. Kalian membuatku merasa hebat karena ketulusan dan keikhlasan kalian. Tanpa kalian semua ini tak akan bisa kuraih.

By. Doni Suhendra





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK MESIN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
website: www.ft.unp.ac.id e-mail: info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doni Suhendra
NIM/BP : 1302473/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : *Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orang tua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya* adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017
Saya yang menyatakan,




Doni Suhendra
NIM. 1302473/2013

ABSTRAK

Doni Suhendra, 2013: Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y), hubungan perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar (Y), dan hubungan sikap belajar (X_1) bersama perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar (Y) mata diklat gambar teknik siswa kelas X teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu sikap belajar dan perhatian orangtua dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar mata diklat gambar teknik. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y), perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar (Y), dan sikap belajar (X_1) bersama perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar (Y) mata diklat gambar mesin siswa kelas X teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 siswa jurusan teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017. Sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa dari dua kelas dan satu kelas uji coba, teknik pengambilan sampel seperti ini dinamakan dengan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengumpulan data dari responden dilakukan melalui angket penelitian. Data yang dikumpulkan tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan teknik korelasi dengan Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 16.00.

Berdasarkan dari analisis yang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar (X_1) dengan hasil belajar, perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar dan sikap belajar (X_1) bersama perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas X teknik mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya, yang ditunjukkan oleh korelasi/hubungan sikap belajar dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,684 > 0,2353$, korelasi/hubungan perhatian orangtua dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,747 > 0,2353$, dan korelasi r sikap belajar (X_1) bersama perhatian orangtua (X_2) dengan hasil belajar kriteria kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,801 > 0,2353$. Besarnya sumbangan sikap belajar (X_1) berhubungan/memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 46,8%, dengan kategori kuat, perhatian orangtua (X_2) mempengaruhi/memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 55,7%, dengan kategori kuat, dan sikap belajar dan perhatian orangtua mempengaruhi/memberikan sumbangan terhadap hasil belajar sebesar 64,1%, dengan kategori sangat kuat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Teknik Mesin pada Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan selaku dosen peninjau I.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S. selaku pembimbing I.
4. Bapak Drs. Darmawi, M.Pd. selaku pembimbing II.
5. Bapak Drs. Irzal, M.Kes. selaku dosen peninjau II
6. Ibu Primawati, S.Si., M.Si. selaku dosen peninjau III dan selaku Penasehat Akademis.
7. Bapak/Ibu dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orangtua dan keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan.

9. Seluruh rekan-rekan Jurusan Teknik Mesin dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan tersebut diberkahi hendaknya oleh Allah SWT. Walaupun pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Karena itu kritikan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat di harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama buat penulis sendiri. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini bernilai sebagai amalan ibadah hendaknya Amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Sikap Belajar	11
2. Perhatian Orangtua	17
3. Hasil Belajar	23
4. Gambar Teknik.....	25
B. Variabel Penelitian	30
C. Hubungan Sikap Belajar Siswa dengan Hasil Belajar	31
D. Hubungan Perhatian Orangtua Siswa dengan Hasil Belajar	33
E. Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua Siswa dengan	

	Halaman
Hasil Belajar.....	34
F. Penelitan yang Relevan	37
G. Kerangka Konseptual	38
H. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Variabel dan Data Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Data	56
B. Hasil Analisis Data	61
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar.....	6
2. Jenis Gambar Teknik Mesin	28
3. Populasi Penelitian.....	41
4. Jumlah Pengambilan Sampel Penelitian	43
5. Bobot Pertanyaan	46
6. Kisi-kisi Instrumen.....	46
7. Analisa Uji Validitas Butir Angket.....	48
8. Uji Reliabilitas	51
9. Interpretasi Nilai r	54
10. Perhitungan Statistik	56
11. Distribusi Frekuensi Skor Sikap Belajar.....	57
12. Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orngtua	59
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	60
14. Uji Normalitas.....	62
15. Uji Linearitas X_1 terhadap Y.....	63
16. Uji Linearitas X_1 terhadap Y.....	63
17. Uji Multikolinearitas	64
18. Hasil Analisis Korelasi	66
19. Interpretasi Nilai r	66
20. Hasil Analisis Korelasi Ganda	68
21. Rangkuman Hasil Koefesien Derteminasi	69
22. Rangkuman Analisis Korelasi Sederhana dan Ganda.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Sikap Belajar	58
3. Diagram Batang Perhatian Orangtua	59
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	77
2. Surat Izin Penelitian Jurusan	84
3. Surat Izin Dari Dinas.....	85
4. Tabulasi Uji Coba Data.....	86
5. Uji Validitas	88
6. Uji Reliabilitas	92
7. Angket Penelitian	93
8. Tabulasi Penelitian	100
9. Nilai Siswa	102
10. Data Sikap Belajar, Perhatian Orangtua dan Hasil Belajar	104
11. Nilai Statistik.....	105
12. Pencarian Nilai Range, Banyak Kelas, dan Interval Kelas	106
13. Distribusi Frekuensi dan Diagram Batang	107
14. Uji Normalitas	110
15. Uji Linearitas dan Multikolinearitas	111
16. Hasil Analisis Korelasi.....	113
17. Hasil Analisis Korelasi Ganda	114
18. Tabel r dan Tabel F	115
19. Bukti Foto Penelitian.....	117
20. Surat Selesai Penelitian	119
21. Lembaran Konsultasi	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Sebagaimana yang tertuang dalam UURI Bab II, Pasal 3 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan di atas maka setiap jenjang pendidikan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikannya. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan maka diperlukan keberhasilan dalam pendidikan. Keberhasilan kualitas dan kuantitas sebuah pendidikan dapat dilihat dari beberapa indikator. Salah satunya adalah ketika seorang pendidik mampu membangun sikap belajar dan menerapkan sikap belajar itu sendiri.

Membangun sikap belajar yang baik tidak mudah dilakukan. Itu sebabnya, seluruh pendidik, jajaran pendidikan, orangtua, dan masyarakat harus mau terlibat membangun sikap peserta didik dalam belajar. Ini merupakan indikator bahwa sikap mengambil peranan penting dalam proses pembelajaran. Uraian sikap di atas bila dikaitkan dengan hasil belajar pada siswa, maka sikap adalah penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respon positif) dan rasa tidak suka (respon negatif).

Selain sikap yang memiliki hubungan dengan belajar ada faktor lain yang memiliki hubungan dengan belajar siswa yaitu perhatian orangtua dalam keluarga, karena melaksanakan pelajaran memerlukan perhatian lebih dari orangtua dan lingkungan keluarganya untuk meningkatkan belajar peserta didik tersebut.

Tindakan orangtua dalam berkomunikasi dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya : membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengecam, mengomando, dan lain sebagainya. Komunikasi dalam keluarga dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orangtua ke anak atau anak ke orangtua, atau anak ke anak.

Setiap orangtua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga. Keluarga seharusnya mampu

memberikan anak untuk memperoleh pendidikan yang baik dan menyadarkan anak apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan di luar keluarga. Semua ini diarahkan pula untuk menanamkan jiwa kemandirian dan sebagai modal untuk menumbuhkan profesionalisme, mencapai hasil belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya.

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran yang bermutu harus dilakukan untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam (UU). Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai dalam setiap pelajaran yang diikuti. Rendahnya hasil belajar merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh banyak siswa. Pendidikan yang utuh akan mengembangkan kualitas kepribadian anak dan mampu mengaktualisasikan potensi-potensi dirinya secara menyeluruh. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang demikian sebenarnya yang dibutuhkan sekarang dan masa datang, yakni kualitas sumber daya manusia yang meliputi: kreatifitas yang kuat, produktifitas yang tinggi, kepribadian yang tangguh, kesadaran sosial yang besar, keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan seseorang dalam pendidikan. Usaha untuk

meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Tanjung Raya adalah sekolah bidang teknologi dan industri. Salah satu jurusan di Sekolah ini adalah jurusan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh siswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa dari luar daerah Tanjung Raya yang menuntut ilmu di Jurusan Teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya. Dengan minat yang sangat banyak sepatutnya siswa dibekali ilmu yang baik agar siswa mampu berkiprah di dunia industri. Supaya siswa mampu berkiprah di dunia industri maka siswa harus dibekali ilmu gambar teknik.

Peranan mata diklat gambar teknik dalam kaitannya ketika mempelajari mata diklat lain sangatlah penting. Guru sebagai seorang pendidik harus bisa membantu siswa dalam belajar dan membuat siswa memahami pelajaran tersebut supaya bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada mata diklat gambar teknik. Selain itu mata diklat gambar teknik juga dituntut siswa untuk belajar cermat, teliti, rapi dan menampilkan kreativitas dalam melaksanakan tugas gambar. Semuanya ini memerlukan pengaturan belajar yang terencana, teratur, disiplin yang tinggi.

Melaksanakan proses belajar terutama Gambar Teknik di Jurusan Teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya siswa harus melaksanakannya dengan sungguh-sungguh dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan agar tercapai hasil yang memuaskan. Pengamatan dan pengalaman sewaktu

melaksanakan PLK peneliti melihat bahwa masih ada siswa yang tidak disiplin dalam melakukan pelajaran terutama dalam segi sikap pada pelajaran gambar teknik. Peneliti melihat adanya kecenderungan dalam diri siswa yaitu: 1) kurang rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran yang disajikan, 2) para siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh terhadap pelajaran, 3) waktu yang lain dihabiskan dengan kegiatan yang kurang berhubungan dengan pelajaran, 4) siswa cenderung belajar apabila hanya akan menghadapi ujian saja. Kondisi ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti juga menemukan beberapa kendala dalam diri siswa yang berhubungan dengan kurangnya perhatian orangtua dalam pendidikan siswa. Hal ini berdasarkan fakta pengamatan dan pengalaman sewaktu melaksanakan PLK. Waktu peneliti melaksanakan PLK peneliti tidak hanya merangkap sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembantu walikelas di Jurusan Teknik mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya, di sini peneliti menemukan banyak permasalahan siswa yang berhubungan dengan perhatian orangtua seperti: 1) Orangtua siswa memperbolehkan anaknya untuk tidak masuk sekolah demi membantu keluarganya di sawah, perternakan ikan dan lain-lain, 2) Orangtua siswa tidak mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah, 3) Orangtua siswa lebih mendukung anaknya membeli perlengkapan-perengkapan yang tidak berhubungan dengan sekolah dari pada perlengkapan yang sekolah seperti *smartphone*, dan lain-lain. Kondisi ini juga menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Siswa juga terlihat masih kurang semangat pada saat melaksanakan tugas perpelajaran. Hal ini diindikasikan sebagian siswa masih berbicara disaat guru menjelaskan langkah-langkah dalam menggambar yang akan dilakukan dan tidak melakukan tugas sekolah di rumah, sehingga hasil yang diinginkan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan ditemukan masih banyak hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Gambar Teknik masih rendah dan dibawah nilai KKM (60), yang mana batas nilai KKM tersebut tercantum dalam rapor siswa semester 1 tahun ajaran 2016/2017. Nilai rapor siswa semester 1 tahun ajaran 2016/2017 dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar pada mata pelajaran gambar teknik siswa X TM.1, X TM.2 dan X TM.3

Nilai Siswa	Angka	Jumlah Nilai Siswa X TM.1	Jumlah Nilai Siswa X TM.2	Jumlah Nilai Siswa X TM.3	Jumlah Nilai Siswa keseluruhan	Presentase Nilai
80 – 100		3 orang	7 orang	1 orang	11 orang	12,941%
60 – 79		10 orang	8 orang	10 orang	28 orang	32,941%
40-59		11 orang	9 orang	10 orang	30 orang	35,294%
20-39		5 orang	3 orang	8 orang	16 orang	18,823%
0-19		0 orang	0 orang	0 orang	0 orang	0,0%
Total		29 orang	27 orang	29 orang	85 orang	100%

(Sumber: Teknik Mesin SMK Negeri 1 Tanjung Raya).

Nilai tabel adalah nilai murni dari ujian dan praktek belum termasuk nilai tambah untuk siswa. Dari uraian di atas disimpulkan bahwa nilai siswa di atas KKM (≥ 60) berjumlah 39 orang dengan persentasenya adalah 45,88% dan nilai di bawah KKM (< 60) berjumlah 46 dengan persentasenya 54,117%.

Rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yang bersifat internal dan eksternal. Menurut Muhibbin Syah (1995:132-138) faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

1. Faktor internal (dalam diri pelajar) yakni keadaan/kondisi jasmani (aspek fisiologi) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan atau inteligensi pelajar, sikap pelajar, bakat, minat, motivasi pelajar.
2. Faktor eksternal (faktor luar diri pelajar), yakni kondisi lingkungan disekitar diri pelajar, yang terdiri dua macam yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar pelajar yang mengikuti strategi dan metode yang digunakan pelajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

Dalam belajar, faktor sikap dan perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki sikap yang baik dalam belajar dan perhatian orangtua yang baik cenderung akan mengikuti pelajaran dengan baik dan akan mendatangkan hasil belajar yang memuaskan dari pada siswa yang bersikap tidak baik dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar disini diduga berasal dari dalam diri siswa (internal) dan (eksternal) seperti:

1. Kemampuan dan sikap untuk mengikuti pelajaran.
2. Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran.
3. Kurangnya Perhatian Orangtua siswa.
4. Hasil belajar siswa masih sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya sikap belajar dan perhatian orangtua. Khusus untuk sikap belajar yang mempunyai cangkupan yang sangat luas, maka peneliti hanya mengambil sikap belajar siswa saat pelajaran dan pembuatan tugas di sekolah. Dan dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, baik dari segi kemampuan akademik, biaya, waktu dan tenaga, maka penulis membatasi masalah mengenai “Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya”.

D. Rumusan Masalah

Pembatasan dari masalah di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hubungan sikap belajar dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?
2. Bagaimanakah hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?
3. Bagaimanakah hubungan sikap belajar dan perhatian orangtua dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan sikap belajar dan perhatian orangtua siswa dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan sikap belajar dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
2. Hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.
3. Hubungan sikap belajar dan perhatian orangtua dengan hasil belajar dan seberapa besar keeratan hubungan sikap belajar dan perhatian

orangtua siswa dengan hasil belajar mata diklat gambar teknik siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan bahan masukan pihak-pihak:

1. Bagi orangtua, adalah untuk memberikan informasi bahwa sikap belajar dan perhatian orangtua itu sangat penting dalam pendidikan.
2. Bagi fakultas Teknik Mesin, adalah sebagai informasi dan bahan referensi tentang hubungan sikap dan perhatian orangtua dengan hasil belajar.
3. Bagi pendidik, adalah sebagai informasi tentang hubungan sikap dan perhatian orangtua dengan hasil belajar, serta bagaimana memelihara dan meningkatkan sikap belajar siswa tersebut.
4. Bagi pelajar, adalah untuk memberikan informasi/wawasan tentang sikap belajar dan perhatian orangtua. Untuk referensi pelajar menanamkan sikap belajar yang sesuai.
5. Bagi peneliti sendiri, adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin pada Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sikap Belajar

a. Pengertian Belajar

Ahmad Fauzi (2004: 44) mengemukakan belajar adalah “Suatu proses di mana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi”. Selanjutnya Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati (2002: 4) mengartikan “Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Slameto (2010:54) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri pelajar)
 - a) Faktor Jasmani
 - b) Faktor Psikologi
 - c) Faktor Kelelahan

2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri pelajar)

- a) Cara orangtua mendidik.
- b) Relasi antara anggota keluarga.
- c) Keadaan keluarga.
- d) Pengertian orangtua.
- e) Latar belakang kebudayaan.
- f) Suasana rumah

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek sikapnya (afektif), pengetahuannya (kognitif), maupun keterampilannya (psikomotor).

b. Pengertian Sikap

Istilah sikap dalam Bahasa Inggris disebut "*attitude*" pertama kali digunakan oleh Herbert Spanner dalam Mirawati (2008:10), yang menggunakan kata ini untuk menunjuk suatu status mental seseorang. Secara sederhana sikap dapat diartikan sebagai "Ekspresi sederhana dari bagaimana kita suka atau tidak suka terhadap beberapa hal atau dengan kata lain merespon dari sifat positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten".

Salah seorang ahli yang membahas tentang sikap adalah Bimo Walgito, (2001) dalam (<http://www.pengertianahli.com>) mengatakan: sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek

atau situasi yang relatif , yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Selanjutnya banyak pendapat mengenai tentang sikap yang dikemukakan oleh beberapa ahli, menurut Zimbardo dan Ebbesen dalam Ahmadi (1990:163) “Sikap adalah suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, idea atau objek yang berisi komponen kognitif, afektif dan behavior”.

Menurut Krech D. dan RS.Crutch Field dalam Ahmadi (1990:163) “Sikap adalah organisasi yang tepat dari proses motivasi, emosi, persepsi atau pengamatan atas suatu aspek dari kehidupan”. Menurut Joesmani (1988:61) “Sikap adalah kecenderungan seseorang terhadap objek, dimana kecenderungan itu biasa setuju atau tidak setuju atau diantara kedua rentang itu”. Sedangkan Syakwan Lubis (2005:24) mengatakan sikap adalah pengaturan proses-proses kejiwaan seseorang yang tercermin melalui tingkah lakunya yang berkenaan dengan beberapa aspek lain. Sikap adalah penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respons positif) dan rasa tidak suka (respons negatif).

Menurut Saifuddin (1995: 23) struktur sikap terbagi atas tiga komponen :

- 1) Komponen kognisi adalah berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.
- 2) Komponen afeksi adalah menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap.
- 3) Komponen konasi/perilaku adalah bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya.

Berdasarkan hal ini interaksi antara komponen sikap seharusnya membentuk pola sikap yang seragam ketika dihadapkan pada objek sikap. Apabila salah satu komponen sikap tidak konsisten satu sama lain, maka akan terjadi ketidak selarasan akibat terjadi perubahan sikap. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa komponen- komponen sikap adalah komponen kognisi, komponen afeksi dan komponen konasi. Dan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sikap adalah kecenderungan dalam diri siswa untuk menerima atau menolak suatu berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut, siswa akan menerima sesuatu kalau ia menganggap hal tersebut berharga dan baik, juga dia akan menolak sesuatu hal kalau dia menganggap hal tersebut tidak berharga dan tidak baik. Maka sikap merupakan pengembangan kesadaran diri yang membutuhkan beberapa hal, yaitu membolehkan individu menyatakan serta mengungkapkan dirinya, kemudian dapat menyiapkan dirinya sebagai mana adanya. Ia merasa bebas untuk menjadi terbuka dan jujur didalam ekspresi (pembuktian diri) dan

individu dapat menjelajahi, memperhatikan dan mengevaluasi dirinya.

Proses ini mencakup bagian balikan dari diri orang lain.

c. Pengertian Sikap belajar

Sikap selalu digunakan untuk menggambarkan bagaimana reaksi atau tindakan seseorang yang didasarkan atas pendiriannya, keyakinan atau pendapat sesuai dengan objek. Sikap merupakan kecenderungan dalam diri siswa untuk menerima dan menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya terhadap suatu objek. Dengan mengacu kepada pengertian tentang sikap secara menyeluruh, maka sikap belajar ialah kecenderungan siswa untuk bereaksi terhadap materi pelajaran, Biasanya sikap bisa terbentuk dari beberapa pengalaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Salahuddin Mahfudh (1990:99) di kutip dari internet (www.perkuliahan.com) menjelaskan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan karena keberadaannya dapat mempengaruhi seseorang. Hal-hal tersebut adalah :

1) Sikap merupakan hasil belajar

Sebagai hasil belajar sikap telah diperoleh melalui pengalaman yang mempunyai unsur-unsur emosional. Seringkali asal-usul sikap itu melalui proses imitasi sejak seseorang masih kecil.

2) Sikap itu mempunyai unsur yang bersikap perceptual dan afektif

Maksudnya bahwa sikap itu bukan saja menentukan hal-hal

apa yang diamati oleh seseorang, melainkan juga bagaimana cara ia mengamatinya. Seorang murid yang mempunyai sikap negatif terhadap seorang guru misalnya, sikap yang demikian itu pada dasarnya telah diperoleh dari orangtuanya atau dari temannya, lingkungannya dan lain sebagainya. Bila anak itu telah memiliki sikap negatif terhadap gurunya maka gerak-gerik guru yang terlihat oleh anak itu akan ditafsirkan negatif pula. Dan sikap itu bukan saja diperoleh melalui proses imitasi, melainkan juga dari pengalaman-pengalaman yang kurang menyenangkan.

3) Sikap mempengaruhi pengajaran lainnya

Apabila seseorang mempunyai sikap yang positif terhadap gurunya, maka siswa tersebut akan senang terhadap pengajaran yang disampaikan oleh guru tersebut. Situasi ini memberi jalan ke arah pengalaman yang belajar yang sukses.

Brown dan Holtzman dalam Tulus TU'u (2004) mengembangkan konsep sikap siswa dalam belajar melalui dua komponen yaitu sebagai berikut:

- 1) Teacher Approval (TA) yaitu berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara guru mengajar.
- 2) Education Acceptance (EA) yaitu penerimaan dan penolakan materi yang akan disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan apa saja yang termasuk sikap belajar ialah sikap terhadap materi yang disajikan, sikap terhadap tugas sekolah, sikap terhadap guru yang mengajar, sikap siswa terhadap peraturan yang diberlakukan guru dan sikap atau tingkah laku siswa di kelas.

2. Perhatian Orangtua

a. Pengertian Perhatian

Tidak mudah bagi kita untuk merumuskan pengertian perhatian. Ketidakmudahan itu disebabkan antara lain oleh beberapa hal yaitu penggunaan perhatian yang kurang tepat oleh masyarakat. Menurut Wasty (1998:34) perhatian adalah aktivitas jiwa. Pemuasatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek serta pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. Perhatian berbeda dari simpati, empati dan komunikasi walaupun ketiganya berhubungan erat dalam pemusatan tenaga seseorang. Menurut Dakir (1993:114) "Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu" .

Sedangkan menurut Slameto (2010:106) prinsip yang berkaitan dengan perhatian :

- 1) Perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru, hal-hal yang berlawanan dengan pengalaman yang baru saja diperoleh atau dengan pengalaman yang didapat selama hidupnya.

- 2) Perhatian seseorang tertuju dan tetap berada dan diarahkan atau tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
- 3) Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendakinya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.

Beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan dari luar individu.

b. Pengertian Orangtua

Berdasarkan kutipan dari (<http://www.pengertiandefinisi.com>), orangtua merupakan orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang siap menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Slameto (2010:64) orangtua wajib memberi pengertian dan mendorong anaknya dan membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anaknya di sekolah. Jadi inti pendapat ahli di atas, orangtua wajib yang yang memberi pengertian dan memberikan pendorong pada anak, tidak hanya dari segi memberikan kebutuhan primer saja.

Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orangtua adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk

mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang siap menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi orangtua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut baik itu wali siswa / orangtua asuh / orangtua angkat jika anak tersebut tinggal bersama wali.

c. Perhatian Orangtua

Menurut Syaiful (2004:2) pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang dilaksanakan oleh orangtua sebagai tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik anak dalam keluarga. Menurut Karlinawati dan Eko (2010,173) perilaku orangtua dapat mempengaruhi kepribadian anak, bahkan pada awal-awal kehidupan.

Adanya kedekatan fisik dan pola asuh orangtua dapat membantu anak untuk berkembang dengan baik. Pola asuh yang penuh dukungan dan kasih sayang, memberikan aspirasi pendidikan yang sesuai dengan kemampuan anak, penekanan pada peraturan yang konsisten, komunikasi yang terbuka serta menghormati keberadaan anak, dapat membantu anak menjadi anak yang ceria, percaya diri, mandiri, dapat menghargai orang lain dan berhasil disekolah. Dengan demikian, orangtua dapat membimbing anak dalam belajar, dan mencapai prestasi yang sesuai dengan potensi mereka. Faktor keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak

karena anak lebih banyak berinteraksi didalam keluarga dari pada di sekolah. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Yang termasuk faktor keluarga Menurut Slameto (2010: 60-64) ”siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orangtua”.

1) Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan hasil belajar anak. Ada orangtua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga orangtua yang kurang memperhatikan/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah belajar anaknya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik didalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak. Relasi anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan

anaknyanya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau kah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

3) Suasana rumah tangga

Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajar kacau sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

Anak akan tidak tahan dirumah, akhirnya pergi keluar bersama anak-anak lain yang menghabiskan waktunya untuk hilir mudik, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar menurun. Oleh karena itu hendaknya suasana rumah di buat menyenangkan, tenang, damai, harmonis, agar anak betah tinggal dirumah.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor keadaan ekonomi juga mempengaruhi hasil belajar anak. Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orangtua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok

anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orangtua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai ke jenjang yang tinggi. Kadangkala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orangtua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

5) Pengertian orangtua

Faktor pengertian orangtua juga mempengaruhi belajar anak dirumah. Anak belajar perlu dorongan dan perhatian orangtua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orangtua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya untuk mengetahui perkembangannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian orangtua dapat dibedakan berdasarkan objek tertentu yang disertai aktivitas. Perhatian orangtua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas keluarga. Dalam penelitian ini perhatian orangtua terhadap anak disimpulkan

sebagai berikut 1) Bagaimana cara orangtua mendidik, 2) Relasi antar anggota keluarga, 3) Suasana rumah tangga. 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orangtua.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor yang bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang. Pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli : Oemar Hamalik (2004: 155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan, sikap dan keterampilan.

Slameto (2003: 54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tentunya beranekaragam, tetapi secara garis besar terdiri dari dua faktor yaitu pertama adalah faktor intern yang meliputi faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan), faktor kelelahan. Kedua Faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga (cara orangtua mendidik, pengertian orangtua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan

siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)”.

Belajar merupakan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Muhibban Syah (1995:132-138) faktor yang mempengaruhi hasil belajar pelajar adalah:

- 1) Faktor internal (dalam diri pelajar) yakni keadaan/kondisi jasmani (fisologis) dan rohani (aspek psikologis) seperti tingkat kecerdasan/intelegensi pelajar, sikap pelajar, bakat pelajar, minat pelajar, motivasi pelajar.
- 2) Faktor eksternal (faktor luar dari pelajar), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri pelajar yang terdiri dari dua macam yakni: faktor ada lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar pelajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan pelajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran

Berdasarkan pendapat para ahli pada sebelumnya di dapatkan kesimpulan bahwa banyak faktor yang ikut menentukan terjadinya perubahan hasil belajar pada peserta didik, baik itu berasal dari internal maupun eksternal. Disini faktor yang menonjol dari faktor internal (yang berasal dari dalam diri siswa) diantaranya adalah sikap dan faktor yang menonjol dari faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) diantaranya adalah perhatian orangtua. Umumnya siswa

yang mempunyai sikap belajar yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, dan sebaliknya dan siswa yang memiliki Kekurangan perhatian orangtua yang kurang baik juga akan mengalami kesulitan dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Dan dalam hal ini hasil belajar dalam penelitian ini, peneliti ambil dari hasil belajar siswa semester satu yang belum termasuk nilai tambah dari guru gambar teknik bersangkutan.

4. Gambar Teknik

Gambar teknik adalah bahasa penting untuk sarana komunikasi dalam dunia industri dan ilmiah. Nama yang dipakai untuk menyatakan istilah gambar teknik tersebut bermacam-macam, diantaranya, sketsa- sketsa gagasan, perencanaan, gambar bestek yang lengkap detail-detailnya, sehingga semua orang bisa membaca gambar. Dengan demikian Muhammad Khumaedi (2008:4) mengatakan bahwa gambar berfungsi sebagai 'bahasa teknik' di industri permesinan. Agar dapat melakukan fungsinya sebagai bahasa teknik, maka perlu penguasaan di dalam: (a) penggunaan perkakas gambar, (b) membuat gambar sendiri, dan (c) memahami atau membaca gambar yang dibuat oleh orang lain

Gambar teknik adalah bahasa penting dalam lingkungan dunia industri dan ilmiah. Ohan Juhana dan Suratman (2008:5) menyatakan bahwa: "Gambar teknik merupakan alat untuk menyatakan ide atau gagasan ahli teknik, oleh karena itu gambar teknik sering juga disebut

sebagai bahasa teknik atau bahasa bagi kalangan ahli-ahli teknik”.

Implikasinya menjelaskan bahwa gambar teknik adalah gambar-gambar yang ditetapkan untuk penggunaan keteknikan dan merupakan perencanaan serta spesifikasi-spesifikasi hubungan antara benda-benda fisik dan datanya secara grafik yang bisa dipakai dalam teknik. Batasan-batasan tersebut umumnya memberikan pengertian bahwa gambar teknik adalah sarana komunikasi yang menyajikan informasi atau keterangan akurat dan pasti mengenai kondisi fisik suatu benda.

Ohan Juhana dan Suratman menyatakan Gambar Teknik memiliki fungsi: ”(1) Menyampaikan informasi. (2) bahan dokumentasi, pengawetan, dan penyimpanan. (3) menuangkan gagasan untuk pengembangan”.

Gambar Teknik merupakan salah satu mata diklat yang diberikan sejak siswa berada di kelas X yang sangat penting dalam Bidang Keahlian Teknik Pemesinan. Gambar teknik mendidik dan mempersiapkan siswa untuk mampu menuangkan ide dan gagasan keteknikannya (terutama dalam bidang teknik pemesinan) kedalam bentuk gambar agar mudah dipahami dan dimengerti. Adapun materi gambar teknik yang diajarkan pada kelas X SMK Negeri 1 Tanjung Raya yaitu:

a. Fungsi dan standarisasi gambar teknik

1) Fungsi gambar teknik

Gambar teknik sebagai suatu bahasa teknik, mempunyai tiga fungsi yaitu: menyampaikan informasi, sebagai bahan dokumentasi,

dan menuangkan gagasan untuk pengembangan.

2) Standarisasi gambar teknik

Standarisasi gambar teknik berarti penyesuaian atau pembakuan cara membuat dan membaca gambar dengan pedoman pada standar gambar yang telah ditetapkan. Apabila dalam suatu lingkungan kerja teknik, antara yang membuat gambar dan yang membaca gambar menggunakan standar gambar teknik yang sama, berarti lingkungan itu sudah melakukan standarisasi gambar teknik. Standarisasi gambar teknik dapat berfungsi sebagai berikut:

- a) Memberikan kepastian sesuai kepada pembuat dan pembaca.
- b) gambar dalam menggunakan aturan-aturan gambar menurut standar.
- c) Menyeragamkan penafsiran terhadap cara-cara penunjukkan dan penggunaan simbol-simbol yang dinyatakan dalam gambar sesuai penafsiran menurut standar.
- d) Memudahkan komunikasi teknis antara perancang/pembuat gambar dengan pengguna gambar.
- e) Memudahkan kerja sama antara perusahaan-perusahaan dan memproduksi benda-benda teknik dalam jumlah banyak (produksi masal) yang harus diselesaikan dalam waktu yang serempak.
- f) Mempelancar produksi dan pemasaran suku cadang alat produksi.

b. Huruf dan Angka

Huruf dan angka dalam gambar mesin harus mempunyai

karakteristik yaitu mudah dibaca dan ditulis merata dan dapat dimikrofilm serta mempunyai ciri jelas dan seragam. Dalam ISO 3098/1-1974 diberikan contoh sebagai penuntun untuk huruf tegak/vertikal.

c. Sket Garis

Gambar teknik dipergunakan beberapa jenis garis, dalam bentuk dan tebal sesuai dengan penggunaannya. Di antaranya garis tebal, garis putus-putus, garis tipis dan garis bebas tipis. Jenis garis dalam bentuk dan tebal sesuai merupakan suatu pedoman penggambaran yang sangat penting di teknik mesin. Apalagi dalam dunia industri yang mana gambar teknik merupakan suatu yang menjadi tolak ukur dari benda kerja. Apabila terjadi kesalahan dalam pemberiang sket garis maka akan terjadi pemahaman yang lain dari pembaca dari gambar tersebut. Bentuk dan penggunaan garis menurut ISO R 128 diantaranya jenis garis gambar teknik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jenis garis gambar teknik

Jenis garis	Nama garis	Tebal	Penggunaan
A 	Garis kontinue tebal	0.7 0.50	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis dimensi ▪ Tepi
B 	Garis tipis kontinu	0.35 0.25	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis ukur ▪ Garis bantu ▪ pelunguk ▪ Garis ulir ▪ Garis arsir
C 	Garis strip titik/tipis	0.35 0.25	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis sumbu ▪ Garis simetri
D 	Garis putus-putus/gores	0.50 0.35	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis bayang
E 	Garis strip betitik tebal	0.50	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis potong
F 	Garis bebas tipis		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Garis potong sebanian ▪ Garis batas anata badan

d. Konstruksi Geometris

Bentuk geometris adalah bentuk yang berhubungan dengan sifat garis, sudut, bidang dan ruang. Untuk menggambar bentuk-bentuk geometris, pergunakanlah alat-alat gambar seperti penggaris, segitiga, mistar-T, jangka dan sebagainya.

e. Proyeksi Piktorial

Gambar proyeksi adalah gambar dari suatu benda nyata atau khayalan, yang dilukiskan menurut garis-garis pandangan pengamat pada suatu bidang datar (bidang gambar). Proyeksi piktorial (*pictorial drawing*) adalah suatu cara menampilkan gambar benda yang mendekati dalam bentuk dan ukuran sebenarnya cara tiga dimensi, dengan pandangan tunggal. Cara proyeksi yang termasuk kedalam kelompok proyeksi piktorial terdiri atas proyeksi aksonometri, proyeksi miring, dan proyeksi perspektif.

Dari uraian di atas maka bentuk prosedur belajar mengajar dalam gambar teknik adalah dititik beratkan pada pembentukan keterampilan dan pengetahuan dalam bentuk pemahaman. Dari segi keterampilan menggambar akan diperoleh siswa suatu kemampuan menuangkan ide-idenya diatas kertas dan dari segi pemahaman siswa akan mampu atau dapat membaca dan memahami gambar yang dibuat orang lain.

Melihat kedudukan mata pelajaran Gambar Teknik adalah termasuk kemampuan dasar yang kuat, luas dan mendasar sebagai

bekal dasar bagi pembelajaran selanjutnya, maka siswa tidak hanya cukup terampil dalam menggambar saja tetapi harus benar-benar memahami dasar gambar. Maksud memahami di sini adalah benar-benar menguasai semua bentuk atau ketentuan dasar gambar teknik.

Mempelajari pelajaran Gambar Teknik evaluasi yang dilakukan lebih bersifat praktek yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan (kemampuan) dalam menganalisis dan menggambarkan gambar teknik untuk menunjang perencanaan, dan pelaksanaan suatu bangunan sesuai dengan standar. Apabila gambar tidak sesuai dengan standar maka akan terjadi kesalahan pemahaman dalam membaca gambar teknik.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan oleh peneliti. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X)

a. Variabel bebas (X1)

Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah sikap belajar siswa Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

b. Variabel bebas (X2)

Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua siswa Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

C. Hubungan Sikap Belajar Siswa dengan Hasil Belajar

Pembahasan sebelumnya mengenai sikap siswa telah dijelaskan mengenai betapa pentingnya sikap belajar siswa terhadap hasil pendidikan, yang mana sikap belajar ialah kecenderungan siswa untuk bereaksi terhadap materi pelajaran, adakalanya respon dengan negatif dan adakalanya positif dan sikap merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Sikap siswa yang terkelola dengan baik, akan menimbulkan rasa senang atau suka pada pelajaran yang di pelajari.

Adanya rasa suka ini maka peserta didik akan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendengarkan semua materi yang disampaikan oleh guru. Materi tersebut kemudian dipelajari secara menyeluruh dan apabila terjadi benturan, maka peserta didik tersebut langsung bertanya pada guru tersebut atau melihat kepada referensi yang ada. Bahkan siswa pun akan membeli, membaca, dan mencari buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran yang di sukainya tersebut. Bahkan akan menimbulkan besarnya rasa keingintahuan dalam diri siswa dalam pelajaran yang disukainya, maka akan timbul perasaan butuh untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan tersebut, sehingga setiap proses pembelajaran yang ada dia mengikuti dengan antusias. Akibatnya peserta didik ini pun mendapat hasil belajar yang baik.

Begitu pula sebaliknya apabila timbul respon negatif atau rasa benci terhadap pelajaran tersebut maka hasil belajar peserta didik pun akan menjadi rendah. Jangankan peserta didik akan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bahkan peserta didik pun akan cenderung menghindari pelajaran dengan tidak menghadiri proses belajar mengajar atau cabut. Dan walaupun peserta didik menghadiri proses pembelajaran, peserta didik tidak akan mendengar perkataan guru dalam pelajaran tersebut dan tentu hal ini akan menyebabkan ketidak pahaman peserta didik dalam pelajaran dan tentunya akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Jadi apabila ada materi pelajaran yang terjadi benturan, maka peserta didik tersebut hanya diam saja tanpa bertanya pada guru dan tidak akan melihat kepada referensi yang ada. Akibatnya peserta didik ini pun tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Sikap belajar yang diharapkan adalah sikap belajar yang baik, karena dapat membantu pendidik untuk melaksanakan tugas pendidikan. Terlaksananya tugas pendidikan dengan baik oleh pendidik mengindikasikan adanya pencapaian tujuan pendidikan yang juga ditandai dengan peningkatan hasil belajar peserta didik dari waktu ke waktu secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa mempunyai hubungan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kesimpulannya, sikap siswa merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sikap merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat sikap siswa sering

kali dipandang dengan sebelah mata sebagai faktor yang juga mempengaruhi hasil belajar dan dengan adanya kurikulum 2013 menekankan pada sikap maka sikap bisa di katakan sangat berpengaruh dan memiliki hubungan hasil belajar siswa.

D. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar

Menjadi orangtua tidak berarti menjadi arif, serba tahu, dan serba benar. Mencari dan menyayangi anak adalah suatu naluri tetapi bagaimana menyatakan rasa sayang dan cinta adalah suatu keterampilan yang bisa dipelajari dan dilatih.

Pemikiran orang tua dewasa saat sekarang ini hanya berpedoman untuk mencari uang dengan asumsi uang adalah segalanya dan uang dapat menyelesaikan apapun masalah. Jadi banyak anak yang tanpa memerhatikan oleh orangtua tersebut apalagi pendidikannya. Padahal anak membutuhkan perhatian orangtua terutama dari segi pendidikan dan apabila orangtua yang memutuskan untuk bersama-sama berkarir, perlu saling memberi dukungan psikologis satu sama lain sehingga memperkuat, melengkapi dan menunjang karir masing-masing, tetapi kualitas hubungan dengan anak perlu dijaga dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Empati perlu dipertajam sehingga orangtua bisa menempatkan pikiran dan perasaannya ke dalam pikiran dan perasaan anak dalam kondisi khusus misalnya si anak sedang belajar maka dibutuhkan lebih banyak perhatian dari orangtua. Pola hidup sibuk dapat menjadi model bagi anak untuk

mengembangkan sikap dan perilaku produktif, motivasi tinggi untuk berprestasi, bertanggung jawab dan mandiri.

Setiap orangtua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga. Dari keluarga seharusnya anak memperoleh pendidikan, apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan.

Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan diluar keluarga. Semua ini diarahkan pula untuk menanamkan jiwa kemandirian dan sebagai modal untuk menumbuhkan profesionalisme, mencapai hasil belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya.

Faktor orangtua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orangtua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orangtua, rukun atau tidaknya kedua orangtua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Disamping itu keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah juga tempat tinggal, ada atau tidak peralatan belajar dan sebagainya, semua itu juga turut menentukan keberhasilan belajar keluarga.

E. Hubungan Sikap Belajar dan Perhatian Orangtua Siswa dengan Hasil Belajar

Pembahasan sebelumnya mengenai tentang hubungan sikap belajar dengan hasil belajar dan hubungan perhatian orangtua dengan hasil belajar

telah dijelaskan bahwa memiliki hubungan yang sangat erat, Begitu pula hubungan sikap belajar dan perhatian orangtua siswa terhadap hasil belajar juga sangat erat. Telah dijelaskan mengenai betapa pentingnya sikap belajar siswa terhadap hasil pendidikan. Yang mana sikap belajar dan perhatian orangtua menekankan kecenderungan siswa untuk bereaksi terhadap materi pelajaran, adakalanya respon dengan negatif dan adakalanya positif dan pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas keluarga.

Sikap dan perhatian orangtua merupakan salah satu faktor internal dan faktor eksternal yang menentukan keberhasilan siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Sikap siswa yang terkelola dengan baik, akan menimbulkan rasa senang atau suka pada pelajaran yang di pelajari. Dan perhatian orangtua yang baik juga menentukan suatau dorongan siswa menuju hasil belajar yang baik.

Adanya rasa suka dan dorongan belajar maka peserta didik akan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran dan mendengarkan semua materi yang disampaikan oleh guru. Materi tersebut kemudian dipelajari secara menyeluruh dan apabila terjadi benturan, maka peserta didik tersebut langsung bertanya pada guru tersebut atau melihat kepada referensi yang ada dan siswa bisa di awasi dalam pelajaran di rumah oleh orangtua. Bahkan apabila siswa ingin membeli membeli, membaca, dan mencari buku-buku yang berhubungan dengan materi pelajaran yang di sukainya tidak akan terganggu oleh biaya pembelian buku. Bahkan akan menimbulkan besarnya rasa

keingintahuan dalam diri siswa dalam pelajaran yang disukainya, maka akan timbul perasaan butuh untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan tersebut, sehingga setiap proses pembelajaran yang ada dia mengikuti dengan antusias.

Perhatian orangtua yang baik akan membantu menunjang pelajaran dan memberikan fasilitas yang baik untuk si anak agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal akibatnya peserta didik ini pun mendapat hasil belajar yang baik.

Begitu pula sebaliknya apabila timbul respon negatif atau rasa benci terhadap pelajaran dan perhatian orangtua yang kurang maka hasil belajar peserta didik pun akan menjadi rendah. Jangankan peserta didik akan rajin dalam mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh, bahkan peserta didik pun akan cenderung menghindari pelajaran dengan tidak menghadiri proses belajar mengajar. Dan walaupun peserta didik menghadiri proses pembelajaran, peserta didik tidak akan mendengar perkataan guru dalam pelajaran tersebut dan tentu hal ini akan menyebabkan ketidakpahaman peserta didik dalam pelajaran dan tentunya akan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Kesimpulannya, sikap dan perhatian orangtua siswa merupakan salah satu dari faktor internal dan eksternal yang sangat penting yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa itu sendiri. Sikap merupakan sesuatu yang tidak bisa diabaikan begitu saja mengingat sikap siswa dan perhatian orangtua sering kali dipandang dengan sebelah mata. Karena sikap dan

perhatian orangtua merupakan sesuatu yang sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa.

F. Penelitian yang Relevan

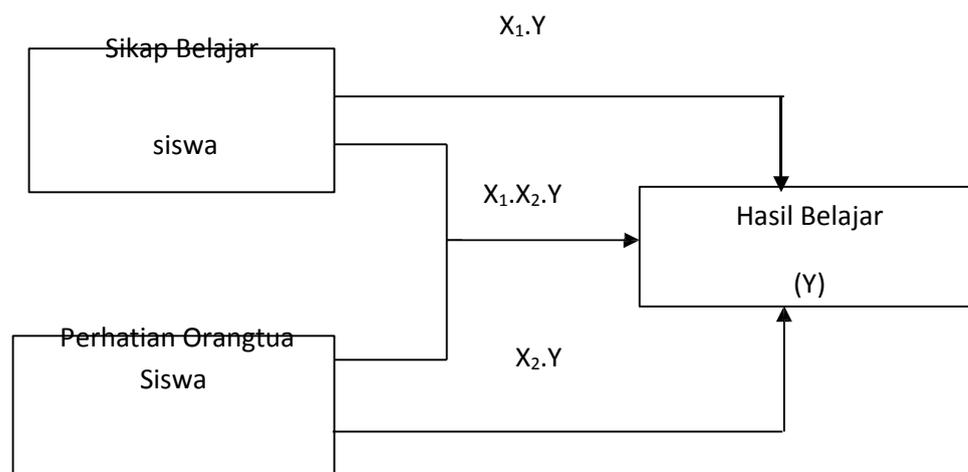
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Tri Ulfa Hamdi, (2007) dengan judul : “Hubungan Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin SMK N 1 Pariaman”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah Terdapat hubungan antara Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Pariaman dan Sikap belajar yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi, begitu sebaliknya. Selain itu Dari penelitian dalam pengolahan data didapatkan nilai r hitung = 0,823 dibandingkan dengan r tabel = 0,308 maka r hitung \geq r tabel, dengan demikian terdapat hubungan antara Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Mesin Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin di Smk Negeri 1 Pariaman sangat kuat
2. Mukhnizen (2013) melakukan penelitian tentang hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Mesin Industri di SMK Negeri 1 Pariaman. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang positif dan signifikan antara hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar gambar teknik siswa kelas X Teknik Mesin Industri di SMK Negeri 1 Pariaman.

G. Kerangka Konseptual

Penjelasan sebelumnya telah dibahas secara rinci berkaitan dengan kajian teoritis tentang sikap belajar dan perhatian orangtua yang dijadikan topik utama dalam penelitian ini. Penelitian ini pada dasarnya dititik beratkan pada pembahasan tentang hubungan sikap belajar dan perhatian orangtua siswa dengan Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

Berdasarkan pembahasan teori pada bagian di muka dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang kuat antara sikap belajar, perhatian orangtua, dan sikap belajar bersama-sama perhatian orangtua dengan hasil belajar seseorang, hal ini sekaligus memberikan informasi bahwa siswa memiliki sikap positif cenderung akan memperoleh hasil belajar yang baik. Bentuk hubungan sikap belajar dengan hasil belajar dapat dilihat seperti bagan berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan peneliti sebagai berikut:
Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar (X1) dengan hasil belajar (Y), perhatian orangtua (X2) dengan hasil belajar (Y), dan sikap belajar (X1) dan perhatian orangtua (X2) siswa dengan Hasil Belajar (Y) Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Tanjung Raya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap belajar gambar teknik dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,684 dan koefisien determinasinya 0,468, yang mempunyai arti bahwa sikap belajar gambar teknik memiliki hubungan/sumbangan sebesar 46,8% dengan hasil belajar. Sedangkan 53,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain. Ini berarti semakin tinggi atau semakin bagus sikap belajar siswa khususnya mata diklat gambar teknik, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata gambar teknik.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,747 dan koefisien determinasinya 0,557, yang mempunyai arti bahwa orangtua memiliki hubungan/sumbangan sebesar 55,7% dengan hasil belajar. Sedangkan 44,3% ditentukan oleh faktor-faktor lain. Ini berarti semakin tinggi perhatian orangtua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat gambar teknik.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap belajar dan orangtua dengan hasil belajar, dengan koefisien korelasinya sebesar 0,801 dan koefisien determinasinya 0,641, yang mempunyai arti bahwa sikap

belajar dan orangtua memiliki hubungan/sumbangan sebesar 64,1% dengan hasil belajar. Sedangkan 45,9% ditentukan oleh faktor-faktor lain. Ini berarti semakin tinggi sikap belajar dan orangtua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata diklat gambar mesin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya hubungan antara sikap belajar dan orangtua dengan hasil belajar siswa pada mata gambar teknik, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak pengelola SMK Negeri 1 Tanjung Raya maupun guru agar dapat memberikan pengarahan ataupun membina sikap belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Dengan adanya hubungan antara sikap belajar dan orangtua dengan hasil belajar siswa pada mata diklat gambar teknik, maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pengelola SMK Negeri 1 Tanjung Raya untuk dapat lebih memberikan penyuluhan kepada orangtua siswa tentang pentingnya memberikan nasehat dan perhatian kepada anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berkaitan dengan hasil belajar yang tidak dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi acuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.